

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” USIA 31 TAHUN  
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU  
6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja  
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Denpasar Barat  
Kota Denpasar 2026**



**Oleh:**

**NANDITA WAHYU DEWANTI  
NIM. P07124325121**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI BIDAN  
DENPASAR  
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” USIA 31 TAHUN  
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU  
6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja  
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Denpasar Barat  
Kota Denpasar 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks  
*Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer  
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh:**

**NANDITA WAHYU DEWANTI  
NIM. P07124325121**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI BIDAN  
DENPASAR**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” USIA 31 TAHUN  
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU  
6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja  
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Denpasar Barat**

**Oleh:**

**NANDITA WAHYU DEWANTI**  
**NIM. P07124325121**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**  
Pembimbing Utama



**Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb**  
NIP. 197411252003122002

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN KEBIDANAN**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed**  
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” USIA 31 TAHUN  
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU  
6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja  
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Denpasar Barat**

Oleh:

**NANDITA WAHYU DEWANTI**  
NIM. P07124325121

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SENIN  
TANGGAL : 27 APRIL 2026**

**TIM PENGUJI**

1. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes (Ketua)
2. Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb (Anggota)



**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Samovani, S.ST., M.Biomed**  
NIP. 196904211989032001

# **MIDWIFERY CARE FOR MRS “SA” 31 YEARS OLD MULTIGRAVIDA FROM 21 WEEKS 6 DAYS OF PREGNANCY TO 42 DAYS POSTPARTUM**

## **ABSTRACT**

*The rate of mothers dying in 2024 during childbirth in Bali Province is 107.17 for every 100,000 live births. Mothers can avoid dying during pregnancy by having regular and thorough check-ups. This report aims to describe the midwifery care given to Mrs. “SA” from when she was 21 weeks and 6 days pregnant until 42 days after she gave birth, following the Continuity of Care (CoC) model. The case study used both primary and secondary data, which included interviews, examinations, observations, and documents. Care was given from October 2025 until April 2026. Mrs. “SA”’s pregnancy progressed physiologically. During her pregnancy, Mrs. “SA” received several helpful treatments. These included exercises for pregnant women, prenatal yoga, gentle massage called effleurage, perineal massage, and activities to boost brain function. The mother delivered vaginally without complications. During labor, the pain relief methods used included breathing relaxation techniques, gentle massage called effleurage, and warm compresses. The time after giving birth went normally with proper support, which involved exercises for recovery and oxytocin massage. The care given to the baby by the midwife included baby massage, which followed the guidelines for neonatal services. The findings showed that the midwifery care for Mrs. “SA” during her pregnancy, childbirth, after giving birth, and for her newborn happened naturally. The care was provided in accordance with the established rules, guidelines, and standards.*

*Keywords: pregnancy, childbirth, postpartum, baby, complementary*

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” USIA 31 TAHUN  
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 6 HARI  
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**ABSTRAK**

Jumlah kematian ibu di Provinsi Bali pada tahun 2024 adalah 107,17 per 100.000 kelahiran hidup. Mencegah kematian ibu bisa dilakukan sejak masa kehamilan melalui pemeriksaan yang rutin dan menyeluruh. Laporan ini bertujuan untuk memberikan perawatan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care/CoC*) kepada Ibu “SA” mulai dari usia kehamilan 21 minggu 6 hari hingga 42 hari setelah melahirkan. Data dalam studi kasus ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Asuhan akan diberikan dari bulan Oktober 2025 hingga April 2026. Kehamilan ibu “SA” berjalan secara fisiologis. Terapi tambahan yang diterima ibu "SA" selama hamil meliputi senam hamil, yoga prenatal, pijat effleurage, pijat perineum, dan *brain booster*. Ibu bersalin secara pervaginam tanpa komplikasi. Selama proses melahirkan, terapi untuk mengurangi rasa sakit yang digunakan adalah teknik relaksasi pernapasan, pijatan effleurage, dan kompres hangat. Selama masa nifas, ada proses fisiologis yang terjadi, dan perawatan yang diberikan meliputi senam nifas serta pijat oksitosin. Perawatan yang diberikan kepada bayi sudah sesuai dengan layanan neonatal, yaitu dengan memberikan pijat bayi. Dari hasil yang didapat, dapat disimpulkan bahwa perawatan kebidanan untuk ibu "SA" selama hamil, melahirkan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir berjalan dengan baik dan alami. Perawatan kebidanan diberikan sesuai dengan wewenang, kebijakan, dan standar yang berlaku.

**Kata kunci: kehamilan, persalinan, nifas, bayi, komplementer**

## **RINGKASAN LAPORAN KASUS**

### **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” USIA 31 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**OLEH: NANDITA WAHYU DEWANTI**

Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2025) melaporkan bahwa jumlah kematian ibu di Provinsi Bali pada tahun 2024 adalah 107,17 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini didapat dari total kematian ibu sebanyak 58 orang yang terjadi di seluruh kabupaten/kota. Menurut laporan kematian ibu yang dimasukkan ke dalam aplikasi Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), penyebab kematian ibu yang paling banyak adalah komplikasi non obstetrik, dengan total 32 kasus. Komplikasi ini adalah penyakit-penyakit lain yang membuat kondisi kehamilan, persalinan, dan nifas menjadi lebih sulit. Beberapa penyakit tersebut meliputi penyakit jantung yang mencapai 25%, HIV sebesar 12,9%, demam berdarah (DSS) 12,9%, keganasan 6,45%, serta penyakit epilepsi, pankreatitis, meningitis, cytomegalovirus, hepatitis B, dan ketidakseimbangan elektrolit yang parah, masing-masing sebesar 3,2%. Jumlah kematian ibu di Kota Denpasar selama empat tahun terakhir cukup bervariasi. Trend Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Denpasar sudah menurun dari tahun 2021 hingga 2023. Namun, di tahun 2024, AKI mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 123,2 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka ini lebih besar dibandingkan dengan target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk tahun 2024, yang ditetapkan sebanyak 56 per 100.000 kelahiran hidup. Pencegahan kematian ibu dilakukan mulai dari masa kehamilan, saat melahirkan, hingga masa nifas. Selama kehamilan, pemeriksaan harus dilakukan setidaknya enam kali. Ini terdiri dari satu kali di trimester pertama, dua kali di trimester kedua, dan tiga kali di trimester ketiga. Pelayanan antenatal yang sesuai dengan buku KIA (2024) terdiri dari 12 T. Penulis memberikan perawatan kebidanan kepada ibu “SA” yang berusia 31 tahun dan sudah hamil

beberapa kali, pada usia kehamilan 21 minggu dan 6 hari. Kehamilan Ibu “SA” adalah kehamilan yang normal menurut penilaian Poedji Rochjati, dengan skor 2. Ibu belum mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada trimester kedua, manfaat dari yoga prenatal, dan cara untuk merangsang perkembangan janin dengan *brain booster*.

Berdasarkan penjelasan di atas, ibu “SA” membutuhkan bantuan dan perawatan yang menyeluruh sesuai dengan keluhan yang dialaminya. Setelah berbicara dengan ibu dan suami, mereka setuju untuk mendapatkan pendampingan dan perawatan yang menyeluruh mulai dari usia kehamilan 21 minggu 6 hari hingga 42 hari setelah melahirkan. Penulis memilih ibu "SA" karena riwayat kehamilan, persalinan, dan masa nifasnya sebelumnya berjalan normal tanpa masalah. Ibu ini sangat kooperatif dan memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan mendapatkan perawatan kebidanan *Continuity of Care (CoC)*.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan Asuhan Kebidanan kepada ibu “SA” yang berusia 31 tahun dan sudah hamil beberapa kali. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar dilakukan secara menyeluruh dan terus-menerus dari kehamilan 21 minggu 6 hari hingga 42 hari masa nifas. Ibu "SA" secara teratur memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Pada trimester kedua, Ibu “SA” mengunjungi PMB “KS” dua kali untuk pemeriksaan kehamilan. Kemudian, pada trimester ketiga, Ibu “SA” melakukan kunjungan sebanyak empat kali di PMB “KS”. Pemeriksaan ke dokter spesialis kandungan sudah dilakukan pada trimester I (10 minggu), trimester II (24 minggu), dan trimester III (35 minggu dan 38 minggu). Pemeriksaan Ibu “SA” dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki keahlian klinis dan kebidanan sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu minimal 6 kali selama masa kehamilan. Jadwal pemeriksaannya adalah: satu kali di trimester pertama, dua kali di trimester kedua, dan tiga kali di trimester ketiga (Buku KIA, 2024).

Kadar hemoglobin Ibu “SA” berada dalam batas normal. Pada trimester pertama, kadar Hb-nya adalah 11,4 gr/dL, dan pada trimester kedua, kadar Hb-nya meningkat menjadi 11,8 gr/dL. Memeriksa kadar hemoglobin dalam darah itu sangat penting untuk menentukan diagnosis. Jika kadar hemoglobin ini diketahui lebih awal, maka petugas kesehatan akan lebih mudah dalam memberikan

perawatan yang tepat. Pemeriksaan hemoglobin dilakukan pada trimester pertama dan trimester ketiga. Jika kadar hemoglobin di atas 11 gr/dL, maka seseorang dianggap tidak mengalami anemia. Penimbangan berat badan Ibu "SA" telah dilakukan secara teratur setiap kali ada kunjungan. Berat badan Ibu "SA" sebelum hamil adalah 59 kg, dan saat menjelang persalinan beratnya naik menjadi 66 kg, jadi ada peningkatan sebanyak 7 kg. Indeks Massa Tubuh Ibu "SA" adalah 25,2, jadi peningkatan berat badan yang diharapkan sesuai dengan IMT adalah antara 7 hingga 11,5. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan secara teratur dan semua hasilnya berada dalam batas normal. Hasil pemeriksaan PPIA menunjukkan non reaktif. Pada trimester ketiga kehamilan, ibu "SA" mengeluh sering buang air kecil, sakit di punggung bawah, dan nyeri di area simfisis. Keluhan sering buang air kecil di akhir kehamilan disebabkan oleh lightening (bagian yang akan lahir sudah masuk ke panggul) sehingga menekan kandung kemih. Cara untuk menyelesaikannya adalah dengan mengurangi minum cairan sebelum tidur malam. Asuhan tambahan yang diberikan selama kehamilan mencakup yoga prenatal, senam untuk ibu hamil, pijat *euffleurage*, dan stimulasi *brain booster*.

Ibu "SA" melahirkan di PMB "KS" Denpasar dengan bantuan bidan. Persalinan ibu "SA" adalah persalinan normal yang terjadi pada usia kehamilan 40 minggu 2 hari. Prosesnya berlangsung secara alami dengan posisi belakang kepala dan tidak ada masalah baik untuk ibu maupun bayi. Asuhan pelengkap yang diberikan selama fase I persalinan meliputi relaksasi pernapasan, pijat *euffleurage*, dan kompres hangat. Bayi lahir pada pukul 13.33 WITA di tanggal 27 Februari 2026. Ia bergerak aktif, menangis dengan suara keras, dan memiliki warna kulit yang kemerahan. Kala II berlangsung selama 20 menit tanpa ada kesulitan atau komplikasi. Persalinan tahap III ibu "SA" terjadi selama 7 menit tanpa ada komplikasi. IMD berlangsung sekitar satu jam. Pemantauan Kala IV dilakukan setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit pada jam kedua selama 2 jam.

Masa nifas ibu "SA" dari 2 jam setelah melahirkan hingga 42 hari berjalan dengan normal dan tidak ada keluhan. Ibu "SA" sudah menerima perawatan yang sesuai dengan standar pada setiap kunjungan. Pada kunjungan pertama, yaitu KF 1, dilakukan setelah 6 jam. Pada kunjungan kedua, KF 2, dilakukan setelah 3 hari.

Kemudian, kunjungan ketiga, KF III, dilakukan setelah 16 hari. Terakhir, kunjungan keempat, KF IV, dilakukan setelah 42 hari. Selain itu, penulis juga mengunjungi rumah pada hari ke-11 setelah melahirkan untuk melihat kondisi menyusui, lochia, dan ikatan antara ibu dan bayi. Perawatan tambahan setelah melahirkan adalah pijat oksitosin dan senam nifas. Pada hari ke-42, ibu memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Bayi Ibu “SA” lahir pada pukul 13.33 WITA. Pemotongan tali pusat dilakukan 2 menit setelah kelahiran, yaitu pada pukul 13.35 WITA. Setelah itu, dilakukan IMD, dan bayi mulai mendapatkan ASI pada menit ke-45. Pemberian salep mata gentamicin sulfat 0,3% pada mata kanan dan kiri bayi bertujuan untuk mencegah infeksi mata. Setelah itu, diberikan suntikan Vitamin K 1 mg pada pukul 14.40 WITA untuk mencegah terjadinya perdarahan. Bayi Ibu “SA” sudah menerima perawatan yang sesuai dengan standar dalam setiap kunjungan. Kunjungan KN 1 dilakukan saat bayi berusia 6 jam, KN 2 saat berumur 3 hari, dan KN 3 saat bayi berusia 16 hari. Penulis juga mengunjungi bayi ketika usianya 11 hari untuk melihat kondisi bayi, memeriksa tali pusatnya, dan mengawasi perkembangan bayi.

Perawatan tambahan untuk bayi dapat dilakukan dengan cara memijat bayi. Pemeriksaan SHK sudah dilakukan, tetapi pemeriksaan skrining PJB (Penyakit Jantung Bawaan) tidak bisa dilakukan karena alat yang tersedia terbatas. Kesimpulan dari perawatan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, perawatan untuk bayi baru lahir masih belum memenuhi standar karena terbatasnya alat untuk melakukan skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB). Tenaga kesehatan disarankan untuk memberikan perawatan yang sesuai dengan standar secara menyeluruh dan berkelanjutan, berdasarkan bukti yang ada, serta menerapkan perawatan kebidanan yang sesuai dengan budaya setempat. Tenaga kesehatan yang menjalankan praktik mandiri disarankan untuk melengkapi fasilitasnya supaya pelayanan yang diberikan bisa memenuhi standar yang ditetapkan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kebidanan Komunitas dalam konteks *Continuity of Care* dan komplementer dengan judul **“Asuhan Kebidanan pada Ibu “SA” Usia 31 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 21 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam konteks *Continuity of Care* dan Komplementer pada Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mendapat dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Prodi Profesi Bidan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam penyelesaian laporan ini.
5. Bdn. Ni Ketut Sunartha, SST yang telah memberikan izin kepada penulis untuk praktik serta pengambilan data yang berhubungan dengan asuhan

6. Ibu “SA” dan keluarga, selaku subjek pengambilan laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi.
7. Orangtua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi tanpa putus.
8. Rekan-rekan yang telah memberikan bantuan serta semangat
9. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Denpasar, 21 April 2026

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nandita Wahyu Dewanti  
NIM : P07124325121  
Program Studi : Profesi Bidan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Jl. Wiraraja Gg. I No. 20, Denpasar Utara

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan akhir dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ibu "SA" Usia 31 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 21 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Laporan Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 April 2026

Yang membuat pernyataan



  
Nandita Wahyu Dewanti  
NIM. P07124325121

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN Sampul .....                                     | i    |
| HALAMAN Judul .....                                      | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                                 | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                  | iv   |
| ABSTRACT .....   | v    |
| ABSTRAK .....  | vi   |
| RINGKASAN LAPORAN KASUS .....                            | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                                     | xi   |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....                     | xiii |
| DAFTAR ISI .....   | xiv  |
| DAFTAR TABEL .....                                       | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                    | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                  | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                  | 1    |
| B. Rumusan Masalah Penelitian .....                      | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....                               | 4    |
| D. Manfaat Penelitian .....                              | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                            | 7    |
| A. Kajian Teori .....                                    | 7    |
| 1. Asuhan Kebidanan .....                                | 7    |
| 2. Kehamilan .....                                       | 9    |
| 3. Asuhan Kebidanan Persalinan .....                     | 25   |
| 4. Asuhan Kebidanan Masa Nifas/ <i>Post Partum</i> ..... | 31   |
| B. Kerangka Berpikir .....                               | 44   |
| BAB III METODE PENENTUAN KASUS .....                     | 45   |
| A. Informasi Klien/Keluarga .....                        | 45   |
| 1. Data Subjektif .....                                  | 45   |
| 2. Data Objektif .....                                   | 52   |
| B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan .....        | 53   |
| C. Penatalaksanaan .....                                 | 53   |

|   |     |
|---|-----|
| D. Jadwal Kegiatan .....  | 54  |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....   | 60  |
| A. Hasil .....  | 60  |
| 1. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SA” Selama Masa Kehamilan Usia Kehamilan 21 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas di PMB Ni Ketut Sunarthy, SST ..... | 60  |
| 2. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SA” Selama Masa Persalinan Kala I Hingga Kala IV .....  | 76  |
| 3. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SA” Selama Masa Nifas Sampai 42 Hari Masa Nifas .....   | 87  |
| 4. Penerapan Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ibu “SA” Sampai Dengan Umur 42 Hari .....  | 98  |
| B. Pembahasan.....  | 107 |
| 1. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SA” Beserta Janinnya Selama Masa Kehamilan Sampai Menjelang Persalinan.....                                       | 108 |
| 2. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SA” Selama Masa Persalinan Atau Intranatal .....  | 118 |
| 3. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SA” Selama Masa Nifas.....  | 124 |
| 4. Penerapan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ibu ”SA” .....  | 128 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....  | 133 |
| A. Simpulan .....   | 133 |
| B. Saran.....   | 133 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 135 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Perhitungan Berat Badan Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) .....  | 10 |
| Tabel 2. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya.....  | 46 |
| Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Ibu “SA” Umur 31 Tahun di Puskesmas, Dokter Kandungan dan di Praktik Mandiri Bidan .....                                | 47 |
| Tabel 4. Jadwal Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “SA” dari Umur Kehamilan 21 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas .....    | 55 |
| Tabel 5. Catatan Perkembangan Ibu “SA” beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan secara Komprehensif di PMB “KS” ..... | 61 |
| Tabel 6. Catatan Perkembangan Ibu “SA” Dan Bayi Baru Lahir Yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan Secara Komprehensif di PMB “KS” ..  | 76 |
| Tabel 7. Catatan Perkembangan Ibu “SA” yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Nifas Secara Komprehensif di PMB “KS” .....                      | 87 |
| Tabel 8. Catatan Perkembangan Bayi Ibu “SA” Yang Menerima Asuhan Kebidanan selama Masa Kunjungan Neonatal di PMB “KS” .....                        | 98 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| Lampiran 1. Rencana Kegiatan.....                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Kasus.....                        | 146                                 |
| Lampiran 4. Bukti Publikasi .....                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5. Dokumentasi Asuhan.....                                  | 143                                 |
| Lampiran 6. Partograf .....  | 153                                 |
| Lampiran 7. Bukti Bimbingan .....                                    | 155                                 |